

## **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR**

**Reyhan Jordy Daniro<sup>1</sup>, Nur Asni Gani<sup>2</sup>, Andry Priharta<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>1</sup> [reyhanjordy.rj@gmail.com](mailto:reyhanjordy.rj@gmail.com)

<sup>2</sup> [n.asnigani@umj.ac.id](mailto:n.asnigani@umj.ac.id)

<sup>3</sup> [andry.priharta@umj.ac.id](mailto:andry.priharta@umj.ac.id)

### **Informasi artikel**

Diterima :

27 Juni 2023

Direvisi :

30 Juni 2023

Disetujui :

30 Juni 2023

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of time budget pressure, task complexity, competence and professionalism on auditor performance. Conducted with a quantitative approach using primary data in the form of questionnaires with auditor respondents in South Jakarta. Since population size cannot be determined, convenience sampling techniques are used. Analysis using multiple linear regression with SPSS Version 25 application device. The results showed that time budget pressure had a significant positive effect on auditor performance, while task complexity, competence and professionalism did not affect auditor performance. Simultaneously, time budget pressures, task complexity, competence, and professionalism have a significant influence on auditor performance.*

**Keywords:** *Time Budget Pressure, Task Complexity, Competence, Professionalism, Auditor Performance*

### **PENDAHULUAN**

Kondisi kerja yang tidak kondusif dapat memengaruhi kinerja para auditor, sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap para akuntan publik sebagai pihak independen untuk mengaudit laporan keuangan. Skandal Akuntansi untuk perusahaan besar seperti Enron, Global Crossing, Worldcom, Microstrategy, Adelphia, PNC Financial Services dan Rite Aid, hampir semuanya melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) besar, seperti The Big Four. KAP kelas menengah tidak bisa lepas dari masalah-masalah tersebut, seperti RSM Salustro Reydel dari Perancis juga pernah membuat kesalahan ketika melaksanakan audit atas Vivendi Universal. Hal yang sama terjadi pada Perusahaan di Indonesia, salah satunya PT. Garuda Indonesia Tbk. Terjadi kasus yang disebabkan adanya penarikan pengakuan pendapatan di awal transaksi sebelum transaksi tersebut lunas pada laporan keuangan tahun 2018. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akhirnya Garuda Indonesia dikenakan sanksi dari berbagai pihak. Selain Garuda, sanksi juga diterima oleh auditor laporan keuangan Garuda Indonesia.

Kinerja auditor dengan audit yang berkualitas dipandang sebagai faktor yang memengaruhi tersusunnya laporan keuangan yang berintegritas (Priharta dan Rahayu, 2019). Kinerja auditor menurut Kurnia (2019) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja auditor eksternal merupakan hasil yang dicapai oleh auditor didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu dalam menjalankan tugas audit terhadap suatu perusahaan guna memenuhi kebutuhan *stakeholder* yang dibebankan kepadanya dalam kurun waktu tertentu (Priharta, Gani, dkk., 2022; Yuniarti, 2020).

Beberapa faktor dinilai memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, diantaranya tekanan anggaran waktu (Hidayanti et al., 2022). Anggreni (2017) menyatakan bahwasanya tekanan anggaran waktu dapat menjadi salah satu faktor terjadinya sebuah penyimpangan yang dikarenakan auditor diberikan tugas dengan waktu yang terbatas. Selain tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja dari auditor. Sebab setiap auditor selalu dihadapkan pada tugas-tugas yang banyak dan memiliki kompleksitas tugas yang sangat bervariasi serta saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Iskandar (2011) seperti dikutip Sihombing (2019) bahwa kompleksitas tugas adalah tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan kompleks, sehingga dalam proses menjalankan fungsinya auditor dihadapkan pada informasi-informasi yang penting. Dengan demikian membuat tugas tersebut semakin kompleks dan berpotensi untuk mempengaruhi kinerja auditor

Ada juga faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu kompetensi. Menurut Wibowo (2012) seperti yang dikutip Kurniawan (2020) kompetensi memiliki arti kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan berlandaskan pada keterampilan serta pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Faktor lain yang cukup penting juga dalam penelitian ini adalah profesionalisme. Menurut Poerwati (2003) seperti yang dikutip Anggreni (2017) profesionalisme merupakan sikap serta tindakan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan serta tuntutan berdasarkan bidang profesi yang dijalankan, dan profesionalisme perlu ditajamkan kepada auditor dalam menjalankan fungsinya baik melalui pendidikan, pelatihan perjenjangan, seminar serta pelatihan yang memiliki sifat berkelanjutan. Dengan adanya sikap profesional diharapkan selaras dengan hasil audit dan kinerja yang positif atau lebih baik yang diberikan oleh auditor. Studi berikut ini berupaya untuk meneliti bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, kompetensi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor di wilayah Jakarta Selatan.

## **KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Motivasi Berprestasi**

Menurut Siegel dan Marconi (1989) dalam Seni (2012), motivasi adalah faktor utama guna memulai, mengendalikan, mempertahankan dan mengarahkan perilaku individu. Motivasi juga bisa diartikan sebagai penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam hati seseorang untuk melakukan suatu hal hingga mencapai tujuannya.

### **Kinerja Auditor**

Menurut Masram, dkk. (2017) pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya Priharta, Gani, dkk. (2022) menyatakan bahwa kinerja auditor sebagai audit yang berkualitas sebagai kemampuan auditor dalam memahami bisnis klien yang didukung oleh kompetensi dan independensi.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor**

Tekanan anggaran waktu adalah suatu kondisi yang diterima seorang auditor yang disebabkan keterbatasan anggaran waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Baotham (2007) pada Anggreni, dkk. (2017) menyatakan bahwa apabila auditor mampu untuk mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besar biaya audit, maka akan memengaruhi profesionalisme auditor sehingga pengaruh terhadap kinerja auditor pun ikut meningkat. Yuniarti (2020) pada penelitiannya mengemukakan bahwa tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor saat mereka menyelesaikan tugas audit cenderung mempengaruhi perilaku mereka. Artinya, auditor tidak melaksanakan standar atau prosedur audit dalam melaksanakan tugasnya karena keterbatasan waktu.

H<sub>1</sub>: Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor**

Wijayanti dkk. (2014) mengemukakan bahwa kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai tugas yang rumit, sulit dan membingungkan yang dimana membutuhkan pemahaman terkait tugas yang dikerjakan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia (2018) menyebutkan adanya tugas yang kompleks pada pekerjaan audit tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor karena auditor menganggap bahwa tugas-tugas yang kompleks merupakan suatu hal yang pasti dijumpai dalam proses audit, selain itu auditor juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang akan dilakukannya sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik.

H<sub>2</sub>: Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor

### **Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor**

Wright (1982) dalam Yadnya, dkk. (2017) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik. Mereka juga lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan, dkk. (2020) menyatakan hasil statistik atas variable kompetensi menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja auditor

H<sub>3</sub>: Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor**

Profesionalisme merupakan acuan terpenting bagi seorang auditor dengan tujuan agar dunia auditor atau perusahaan dapat maju dengan profesionalisme yang baik dan tinggi (Aprianti, 2010). Upaya untuk memastikan profesionalisme yang baik di kalangan auditor antara lain penyusunan dan pengesahan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gautama dan Dwirandra (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor

H<sub>4</sub>: Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor**

Dalam menunjang kinerja auditor, perlu diperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan agar dapat menyesuaikan sehingga diharapkan auditor dapat memberikan kinerja terbaiknya. Tekanan Anggaran Waktu yang disebabkan ketidaksesuaian terhadap pekerjaan yang diberikan menimbulkan stres yang dapat membuat seorang auditor tidak kondusif dalam menjalankan pekerjaannya. Kompleksitas Tugas yang bervariasi dan menumpuk serta proses audit yang

rumit mengharuskan auditor mengetahui serta mempelajari guna mempermudah dalam melaksanakan pekerjaannya.

H<sub>5</sub>: Tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, kompetensi dan profesionalisme secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis eksplanatif atau eksplanatori yang bersifat kuantitatif asosiatif dengan cara menanyakan atau memverifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Objek yang dijadikan sebagai populasi merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Menurut Solimun dkk. (2017) teknik dalam pengambilan sampel dimana tidak lah seluruh anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel. Dengan menjalankan skema convenience sampling di dalamnya, peneliti memikirkan dengan baik (*conveniently*), dengan mudah (*readily*) dan tersedia (*available*). Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan indikator yang telah dikembangkan dan ditampilkan pada tabel berikut :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji determinasi dapat dijelaskan melalui tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.552	2.602

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0.576 atau 57,6%, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen (Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme) mampu menjelaskan sebesar 57,6% terhadap variasi variabel dependen (Kinerja Auditor), dan sisanya 42,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Analisis Model Regresi Linier Berganda

Untuk melihat bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, kompetensi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor, dapat terlihat melalui tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Model Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	14.343	4.617	
Tekanan Anggaran Waktu	.620	.074	.712
Kompleksitas Tugas	.013	.065	.019
Kompetensi	.142	.095	.155
Profesionalisme	-.062	.101	-.065

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

Dapat diinterpretasikan dari hasil persamaan diatas sebagai berikut. *Pertama*, Nilai konstan sebesar 14,343 mempunyai arti jika nilai  $X = 0$ , maka nilai  $Y$  akan menunjukkan tingkat sebesar 14,343 atau dalam arti lain jika tidak ada variabel  $X$  maka variabel  $Y$  sebesar 14,343. *Kedua*, Koefisien regresi pada variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,620, maka setiap peningkatan Tekanan Anggaran Waktu sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Auditor sebesar 0,620. *Ketiga*, Koefisien regresi pada variabel Kompleksitas Tugas ( $X_2$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,013 maka setiap peningkatan Kompleksitas Tugas sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Auditor sebesar 0,013. *Keempat*, Koefisien regresi pada variabel Kompetensi ( $X_3$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,142, maka setiap peningkatan Kompetensi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Auditor sebesar 0,142. *Kelima*, Koefisien regresi pada variabel Profesionalisme ( $X_4$ ) menunjukkan nilai Negatif sebesar 0,62, maka setiap peningkatan Profesionalisme sebesar 1 satuan akan Menurunkan Kinerja Auditor sebesar 0,62.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t (Secara Parsial/Individu)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.343	4.617		3.106	.003
Tekanan Anggaran Waktu	.620	.074	.712	8.356	.000
Kompleksitas Tugas	.013	.065	.019	.197	.844
Kompetensi	.142	.095	.155	1.503	.137
Profesionalisme	-.062	.101	-.065	-.609	.545

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

#### Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Auditor ( $Y$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,356 > 1,66691$ ) dengan nilai signifikansi dari variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Auditor ( $Y$ ).

#### Pengaruh Kompleksitas Tugas ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,197 < 1,66691$ ) dengan nilai signifikansi dari variabel Kompleksitas Tugas ( $X_2$ ) sebesar  $0,844 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya bahwa variabel Kompleksitas Tugas ( $X_2$ ) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor ( $Y$ ).

#### Pengaruh Kompetensi ( $X_3$ ) Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,530 < 1,66691$ ) dengan nilai signifikansi dari variabel Kompetensi ( $X_3$ ) sebesar  $0,137 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya bahwa variabel Kompetensi ( $X_3$ ) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor ( $Y$ ).

### Pengaruh Profesionalisme (X4) Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,609 < 1,66691$ ) dengan nilai signifikansi dari variabel Profesionalisme (X4) sebesar  $0,545 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima, artinya bahwa variabel Profesionalisme (X4) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor (Y).

### Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji secara simultan dapat dilihat melalui tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Anova <sup>a</sup>		Sum Of				
	Model	Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643.214	4	160.803	23.759	.000 <sup>b</sup>
	Residual	473.773	70	6.768		
	Total	1116.987	74			

Sumber : Hasil Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan diatas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar  $23,759 > 3,12$  dan nilai signifikan (sig.) yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha duteerima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara variabel. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ke-5 diterima, dengan Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme.

### Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (X1) Terhadap Kinerja Auditor (Y).

Berdasarkan hasil tabel 4, variabel Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dapat diterima. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Anggreni dan Rasmini (2017) dan Rahmadayanti dan Wibowo (2017), yang menyatakan bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

### Pengaruh Kompleksitas Tugas (X2) Terhadap Kinerja Auditor (Y).

Berdasarkan hasil tabel 4, variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor tidak diterima. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Rahmadayanti dan Wibowo (2017), berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yuniarti (2020) dan Oktavia (2018), yang menyatakan bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.

### Pengaruh Kompetensi (X3) Terhadap Kinerja Auditor (Y).

Berdasarkan hasil tabel 4, variabel Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor tidak diterima. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Yadnya dan Ariyanto (2017) dan Kurniawan dkk (2020), yang menyatakan bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.

### **Pengaruh Profesionalisme (X4) Terhadap Kinerja Auditor (Y).**

Berdasarkan hasil tabel 4, variabel Profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor tidak diterima. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Hakim dkk (2020), namun sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Rahmadayanti dan Wibowo (2020), yang menyatakan bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Auditor.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik lima kesimpulan. *Pertama*, Tekanan Anggaran Waktu Berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja Auditor. Sehingga apabila semakin besar Tekanan Anggaran Waktu yang diberikan maka akan mempengaruhi Kinerja Auditor. *Kedua*, Kompleksitas Tugas Berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Kinerja Auditor Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompleksitas Tugas yang rumit tidak begitu mempengaruhi Kinerja Auditor. *Ketiga*, Kompetensi Berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Kinerja Auditor. Sehingga apabila auditor memiliki kompetensi yang cukup tidak mempengaruhi Kinerja Auditor secara signifikan. *Keempat*, Profesionalisme (X4) Berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Kinerja Auditor. Dapat diartikan bahwa apabila auditor memiliki sikap profesionalisme yang baik akan mempengaruhi Kinerja Auditor namun tidak signifikan. *Kelima*, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Kompetensi dan Profesionalisme secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ke-5 diterima. Sehingga apabila secara bersama - sama variabel Tekanan Anggaran Waktu (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Kompetensi (X3) dan Profesionalisme (X4) memberikan pengaruh terhadap variabel Kinerja Auditor maka secara positif akan berpengaruh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Audit Judgement Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi*, 5(2), 593–601.
- Arens, Alvin A. Mark S. Beasley dan Randal J. Elder (2011). Jilid I, Edisi ke Dua belas. *Auditing dan Jasa Assurance*, alih bahasa oleh Herman Wibowo.
- Ariyantini, Kadek Evi, Edy Sujana dan Nyoman Adi Surya Darmawan. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *Journal SI Ak*. 2(1). h:7-20. Universitas Pendidikan Ganesha.
- DeZoort, F.T. 1998. Time Pressure Research in Auditing. Implication for Practice. *The Auditor Report*. 22(1).
- Fauzi, A. & Nugroho A.R.H., (2020). *Manajemen Kinerja*. ISBN x978-602-473-375-9. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ferdhyal F. F. (2010). Pengaruh Audit Fee, Time Budget Pressure, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Gani, N. A., & Priharta, A. (2023). Determinants of Managerial Performance in The Covid-19 Era. *Technium Social Sciences Journal*, 39(1), 465-474.
- Ghozali, Imam, (2011). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square: Edisi 3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayanti, H., Priharta, A., & Herianti, E. (2022). Managerial Performance Determinants. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 30808-30823.
- Indriantoro, & Supono, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ISBN : 9789795033721. Yogyakarta. BPFE.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marbawi A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Penerbit Unimal Press.
- Masram, & Mu'ah. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Jawa Timur : Zifatama Publisher. ISBN : 978-602-6930-46-0.
- Anggreni, N.Y.D., & Rasmini, N.K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana*.
- Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 234-250.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., & Sintarini, F. (2022). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(1), 16-28.
- Priharta, A., Darto, D., Gani, N. A., & Jaharuddin, J. (2022). Anteseden Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 4(1), 1-9.
- Priharta, A., Gani, N. A., Jaharuddin, J., & Utama, R. E. (2022). Corporate Governance, Audit Quality, Firm Size and Leverage: Their Effect on Earnings Management. *Technium Social Sciences Journal*, 38(1), 478–484. <https://doi.org/10.47577/tssj.v38i1.7752>
- Priharta, A., & Rahayu, D.P. (2019). Determinants of Earnings Management and Its Implications on the Integrity of the Financial Statements. *International Conference on Economics, Management, and Accounting*, KnE Social Sciences, 974–995. DOI 10.18502/kss.v3i26.5425
- Ratha, I.M.D.K. (2015). Pengaruh Due Profesional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 311-339.
- Sihombing, J. (2019). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Tugas Terhadap Pertimbangan Audit Sampling. *E-Jurnal Akuntansi STIE Tri Bhakti*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suputra, D. & Raiyani., P. K. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429-438.
- Yuniarti, T. (2020). Motivasi kerja dan kinerja auditor terhadap tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan anggaran (suatu kajian studi literatur manajemen Dan keuangan). *E-Jurnal*. DOI : : <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2>. Jakarta: Erlangga.